

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Rancangan**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *case control study*. Penelitian *casecontrol* merupakan suatu penelitian analitik yang mempelajari sebab-sebab kejadian atau peristiwa secara retrospektif. Dalam bidang kesehatan suatu kejadian penyakit diidentifikasi saat ini kemudian paparan atau penyebabnya diidentifikasi pada waktu lalu (syapitri et al., 2021)

##### **B. Subjek Penelitian**

###### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah balita di Wilayah Kerja Puskesmas Natar. Populasi penelitian ini adalah seluruh balita di wilayah kerja Puskesmas Natar yakni 117 orang dengan jumlah balita stunting 30 orang.

###### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti oleh peneliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang mengalami stunting dan terdata di wilayah kerja Puskesmas Natar, dan sebagai sampel kelompok kontrol adalah balita yang tidak mengalami stunting dan terdata di wilayah kerja Puskesmas Natar

###### **a. Besar Sampel**

Pada penelitian ini menentukan besar sampel dilakukan dengan rumus antara dua proporsi berdasarkan penelitian terdahulu dengan rumus *lameshow* menurut (Notoatmodjo, 2018). Sebagai berikut:

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha} - \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right)^2$$

Keterangan :

n = Besar sampel minimum

P1 = Perkiraan proporsi

pada populasi 1  $Q_1 = 1 - P_1$

$P_2$  = Perkiraan proporsi pada populasi 2

$Q_2 = 1 - P_2$

$P$  = Selisih  $P_1$  dan  $P_2$

$Z_\alpha$  = Nilai Z pada tingkat kemaknaan = 5% sebesar 1,96

$Z_\beta$  = Nilai Z pada kekuatan uji 80% sebesar 0,84

Berdasarkan persamaan diatas diambil sampel dari variabel riwayat penyakit infeksi hasil penelitian (Kkrisnawaty Aprilia et al., 2023) tentang Faktor Risiko Terjadinya Stunting Pada Balita

$$OR = 6,10$$

$$P_1 = \frac{OR}{OR + 1}$$

$$P_1 = \frac{6,10}{6,10 + 1}$$

$$P_1 = 0,85$$

$$P_2 = \frac{P_1}{OR(1 - P_1) + P_1}$$

$$P_2 = \frac{0,85}{6,10(1 - 0,85) + 0,85}$$

$$P_2 = 0,48$$

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

$$P = 0,66$$

$$Q_1 = 1 - 0,85$$

$$Q_1 = 0,15$$

$$Q_2 = 1 - P_2$$

$$Q_2 = 1 - 0,48$$

$$Q_2 = 0,52$$

$$Q = 1 - P$$

$$Q = 1 - 0,66$$

$$Q = 0,34$$

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha} - \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,96 - \sqrt{2 \cdot 0,66 \cdot 0,34} + 0,84 \sqrt{0,85 \cdot 0,15 + 0,48 \cdot 0,52}}{(0,85 - 0,48)} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,96 - \sqrt{0,44} + 0,84 \sqrt{0,12 + 0,24}}{(0,37)} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,96 \cdot 0,66 + 0,84 \cdot 0,6}{(0,37)} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,29 + 0,50}{(0,38)} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,79}{(0,37)} \right)^2$$

$$n = 23,32$$

**Jadi, n = 23,32 dibulatkan menjadi 24 sampel**

Hasil perhitungan dengan rumus diatas dengan derajat kepercayaan 95% dan power of test 80%, maka didapatkan jumlah sampel 23,32 dibulatkan menjadi 24 dengan perbandingan 1:2 antara kasus dan kontrol. Maka didapatkan jumlah sampel yang diperlukan oleh peneliti yaitu 72 balita, yaitu 24 balita kelompok kasus dengan gizi kurang dan 48 balita kelompok kontrol yang tidak mengalami stunting.

**b. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel untuk kelompok kontrol dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan *purposive sampling*, peneliti tidak perlu menyaring seluruh populasi secara acak, melainkan langsung memilih individu yang paling relevan dan sesuai kriteria, sehingga proses pengumpulan data lebih cepat dan tidak banyak membuang waktu dan tenaga.

Pengambilan sampel kelompok kontrol menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu metode pengambilan sampel non-probabilitas yang dilakukan dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Teknik ini digunakan ketika

peneliti ingin memilih subjek yang dianggap paling mengetahui dan memahami permasalahan atau fenomena yang sedang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan. Pemilihan sampel secara purposif ini biasanya dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, serta karena tidak semua elemen populasi memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017)

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus ada atau terpenuhi dalam setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Natoadmodjo, 2018). Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri yang ada pada anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

1) Kriteria Kasus

- a) Balita berusia 12-36 bulan yang terdata di wilayah kerja Puskesmas Natar dengan desa yang memiliki balita stunting
- b) Balita yang mengalami stunting
- c) Ibu dan balita yang mempunyai buku KIA.
- d) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria Kontrol

- a) Balita berusia 12-36 bulan yang terdata di wilayah kerja Puskesmas Natar dengan desa yang memiliki balita stunting
- b) Balita yang tidak mengalami stunting
- c) Balita yang memiliki buku KIA
- d) Bersedia menjadi responden

### **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Natar, Lampung Selatan. Lokasi ini dipilih karena menurut data pra survey dari Puskesmas tersebut terdapat kasus stunting yang cukup banyak pada tahun 2024 sebanyak sasaran balita yang terkena stunting mencapai 30 kasus stunting pada wilayah kerja puskesmas tersebut dan merupakan data tertinggi stunting yang terjadi di Lampung Selatan.

## 2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan setelah proposal penelitian disetujui

### D. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data disebut dengan instrumen pengumpulan data (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini digunakan buku KIA untuk melihat data kesehatan ibu pada masa kehamilan dan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai MP ASI. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan pada ibu yang memiliki anak dengan permasalahan stunting.

#### 1. Variabel Stunting

Stunting menggunakan instrumen stadiometer. Dikatakan normal apabila jika nilai score  $-2$  SD, dikatakan stunting apabila nilai z-score  $-3$ SD dengan  $< -2$  SD

#### 2. Variabel KEK

KEK menggunakan instrumen pita LILA. Dikatakan normal apabila ukuran lila  $\geq 23,5$  cm dan dikatakan KEK apabila ukuran lila  $< 23,5$  cm

#### 3. Variabel MP ASI

MP ASI menggunakan instrumen penelitian kuisisioner dengan 19 pertanyaan, setiap pertanyaan diberikan skor. Apabila semua pertanyaan dijawab YA maka dikategorikan baik. Namun apabila terdapat jawaban TIDAK maka dikategorikan tidak baik.

### E. Proses Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a. Langkah Pengumpulan Data

- 1) Membuat proposal penelitian
- 2) Mendapatkan surat pra survey untuk melakukan survey pendahuluan di Puskesmas Natar
- 3) Menemukan jumlah populasi pada penelitian berdasarkan hasil pra survey

- 4) Menentukan jumlah sampel pada penelitian dengan perhitungan menggunakan rumus 72 balita (24 kasus, 48 kontrol).
  - 5) Membuat kuesioner penelitian yang akan diberikan kepada responden
  - 6) Mendapatkan surat izin penelitian ke pihak Puskesmas Natar untuk dilakukan penelitian
  - 7) Menyerahkan surat izin penelitian ke pihak Puskesmas Natar
  - 8) Merekrut dan melakukan persamaan persepsi kepada 4 enumerator, termasuk simulasi wawancara.
  - 9) Enumerator dengan latar belakang sebagai kader yang ada di desa dan direkomendasikan oleh Puskesmas
  - 10) Menyusun jadwal dan pembagian lokasi ke 5 desa selama 2 hari
  - 11) Melakukan penelitian di Puskesmas Natar
- b. Tahap Pelaksanaan
- Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
- 1) Menyerahkan surat izin penelitian.
  - 2) Peneliti dan enumerator memilih sampel balita sesuai kriteria inklusi
  - 3) Peneliti bertemu dengan calon responden.
  - 4) Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
  - 5) Memberikan informed consent.
  - 6) Melakukan wawancara berdasarkan kuisoner yang telah dipersiapkan oleh peneliti.
  - 7) Pengumpulan sampel menggunakan teknik simple random sampling.
  - 8) Memproses data dengan meneliti, memberi kode dan menganalisa data dirumuskan dalam penelitian dan kesimpulan.

## **F. Pengolahan Dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data menjadi salah satu bagian penting dalam penelitian, data yang berasal dari peneliti umumnya merupakan data mentah yang harus diolah terlebih dahulu agar dapat memberikan informasi yang siap disajikan. Pengolahan data dibutuhkan untuk

mendapatkan hasil dan kesimpulan yang baik. (Notoatmojo, 2018). Langkah dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil dari pengisian kuesioner perlu dilakukan penyuntingan atau editing terlebih dahulu. Dalam langkah ini perlu dilakukan pengecekan dan perlukah perbaikan isi formulir seperti mengecek apakah pertanyaan terisi dengan lengkap, mengecek apakah jawaban dapat terbaca, apakah jawaban sesuai dengan pertanyaan, dan apakah jawaban konsisten.

b. *Coding*

Setelah melalui proses editing, maka dilakukan coding atau pengkodean. Pengkodean ini berguna dalam proses berikutnya yaitu data entry.

c. Memasukan Data

*Data Entry* atau *Processing* setelah dilakukan pengkodean. data tersebut dimasukkan ke dalam software atau program computer.

d. *Cleaning* atau Membersihkan Data

Setelah dilakukan data entry maka dilakukan data *cleaning* atau pembersihan data. Langkah ini diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat data yang hilang (missing data), apakah variasi dalam data sudah benar, dan melihat apakah data sudah konsisten. (Notoatmojo, 2018)

## 2. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian, membuktikan hipotesis, dan memperoleh kesimpulan. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis bivariat. Analisis bivariate digunakan pada variabel yang diduga berhubungan (Notoatmojo, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor KEK pada ibu hamil dan pemberian MP ASI menggunakan analisis bivariat. Analisis ini merupakan kelanjutan dari analisis univariate. Analisis yang digunakan menggunakan analisis chi square

### **G. Ethical Clearance**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mempertimbangkan etika dan hukum penelitian yang dibuat untuk melindungi responden dan menghindarkan responden dari ketidaknyamanan. Etika penelitian tersebut menekankan pada :

#### **1. *Informed Consent***

Informed consent merupakan lembaran yang berisi perjanjian atau kesepakatan peneliti dan responden. Calon responden antara diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Jika responden sudah menyetujui, maka responden dapat membubuhkan tanda tangan pada lembar informed consent.

#### **2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Informasi dan data yang diberikan responden kepada peneliti akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti

#### **3. Menghormati Harkat dan Martabat Subjek Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mnenjunjung tinggi harkat dan martabat responden. Calon responden berhak memilih apakah akan berpartisipasi dalam penelitian ataukah tidak dan peneliti akan menghargai keputusan yang diambil calon responden.

#### **4. *Protection From Discomfort and Harm***

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan responden

#### **5. Prinsip Keadilan**

Peneliti tidak mengistimewakan sebagian responden dari

#### **6. Responden yang lain dalam penelitian ini.**

Peneliti akan mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Layak etik akan di ajukan melalui komisi etik.